

Kertas dasar tisu antiseptik kemasan air minum





© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi					
	Prakatai				
	Ruang lingkup				
	Acuan normatif				
	Istilah dan definisi				
	Simbol dan singkatan				
	Persyaratan mutu				
	Pengambilan contoh				
	Cara uji				
	Penandaan dan pelabelan				
	Pengemasan				
	Bibliografi 5				



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8237:2016, *Kertas dasar tisu antiseptik kemasan air minum* merupakan SNI baru. Standar ini disusun karena banyaknya penggunaan produk ini di masyarakat sebagai pembersih kemasan air minum.

Parameter yang dipersyaratkan meliputi parameter dasar yaitu gramatur dan sifat ketahanan tarik kering, parameter yang mewakili fungsi dari tisu antiseptik yaitu daya serap air (metode Klemm) dan ketahanan tarik dalam keadaan basah, serta parameter yang terkait dengan aspek keamanan, kesehatan dan keselamatan lingkungan (K3L), yaitu pH, derajat putih, dan sifat fluoresens.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 85-01 Teknologi Kertas dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Komite Teknis di Bogor pada tanggal 12 Oktober 2015 yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli, pakar di bidang pulp dan kertas, dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 29 Oktober 2015 sampai dengan 28 Desember 2015.



Kertas dasar tisu antiseptik kemasan air minum

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji kertas dasar tisu antiseptik.

Tisu antiseptik dikenal juga sebagai tisu higienis, tisu botol *sanitizer*, tisu basah steril untuk pembersih kemasan air minum.

Standar ini tidak berlaku untuk tisu yang terbuat dari bahan selain kertas.

2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI ISO 186, Kertas dan karton – Pengambilan contoh untuk menentukan kualitas rata-rata

SNI ISO 187, Kertas, karton dan pulp – Ruang standar untuk pengkondisian dan pengujian serta prosedur pemantauan ruang dan pengkondisian contoh

SNI ISO 6588-1, Kertas, karton dan pulp – Cara uji pH dalam ekstrak air – Bagian 1: Ekstrak dingin

SNI ISO 8787, Kertas dan karton – Cara uji daya kapiler – metode Klemm

SNI ISO 11476, Kertas dan karton – Penentuan derajat putih CIE, C/2° (Kondisi iluminasi di dalam ruangan)

SNI ISO 12625-4, Kertas tisu dan produk tisu – Bagian 4: Cara uji ketahanan tarik, daya regang dan tensile energy absorption

SNI ISO 12625-5, Kertas tisu dan produk tisu – Bagian 5: Cara uji ketahanan tarik basah

SNI ISO 12625-6, Kertas tisu dan produk tisu – Bagian 6: Cara uji gramatur.

3 Istilah dan definisi

Untuk keperluan SNI ini, istilah dan definisi berikut berlaku.

3.1

kertas dasar tisu antiseptik

jenis kertas tisu yang memiliki daya serap tinggi dengan sifat kekuatan yang baik, digunakan sebagai pembersih kemasan air minum

3.2

gramatur

massa dari suatu satuan luas tertentu dari kertas atau karton yang ditetapkan melalui cara uji yang spesifik

CATATAN Gramatur dinyatakan dalam gram per meter persegi.

© BSN 2016 1 dari 5

3.3

ketahanan tarik

gaya tarik maksimum per satuan lebar yang dapat ditahan oleh kertas dan karton sesaat sebelum putus sesuai kondisi yang ditetapkan dalam metode uji standar

3.4

ketahanan tarik basah

gaya maksimum sesaat sebelum putus yang mampu ditahan oleh contoh uji jenuh air, diukur pada kondisi standar

3.5

pН

derajat keasaman yang digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan yang dimiliki oleh suatu larutan

3.6

daya serap kapiler (Metode Klemm)

ketinggian peresapan air pada lembaran kertas setelah lembaran dicelupkan dalam air selama 10 menit, dinyatakan dalam milimeter, diukur pada kondisi standar

3.7

derajat putih CIE

ukuran dari derajat putih CIE yang diturunkan dari nilai tristimulus CIE ditentukan pada kondisi standar

CATATAN Derajat putih CIE dinyatakan dalam satuan derajat putih CIE.

3.8

sifat fluoresen

kemampuan kertas untuk mengemisikan radiasi energi pada panjang gelombang yang berbeda dengan yang diserapnya, menunjukkan sifat kertas yang telah diberi bahan pencerah optis (OBA)

3.9

kondisi standar

kondisi ruang untuk pengujian lembaran pulp, kertas dan karton dengan suhu (23 \pm 1) °C dan r.h. (50 \pm 2) %

3.10

kelembapan relatif (r.h.)

rasio (dinyatakan dalam persen) kandungan uap air di udara terhadap kandungan uap air jenuh pada suhu dan tekanan yang sama

4 Simbol dan singkatan

- 4.1 r.h. adalah Relative Humidity (kelembapan relatif)
- 4.2 AM adalah arah mesin
- 4.3 CIE adalah Commision Internationale de l'eclairage

5 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu kertas dasar tisu antiseptik kemasan air minum seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu kertas dasar tisu antiseptik kemasan air minum

No	Parameter	Satuan	Persyaratan mutu
1	Gramatur	g/m²	min. 40
2	Ketahanan tarik, AM	kN/m	min. 1,40
3	Ketahanan tarik basah, AM	kN/m	min. 0,30
4	pH	-	6,5 - 8,0
5	Daya serap kapiler (Klemm), 10 menit	mm	min. 30
6	Derajat putih CIE (whiteness)	-	min. 70
7	Sifat fluoresen	-	negatif

6 Pengambilan contoh

- **6.1** Contoh kertas tisu diambil sesuai dengan SNI ISO 186.
- **6.2** Contoh disimpan pada kondisi standar sesuai dengan SNI ISO 187.

7 Cara uji

7.1 Gramatur

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 12625-6.

7.2 Ketahanan tarik

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 12625-4.

7.3 Ketahanan tarik basah

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 12625-5.

7.4 pH

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 6588-1.

7.5 Daya serap kapiler (Klemm)

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 8787.

7.6 Derajat putih CIE (whiteness)

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 11476

© BSN 2016 3 dari 5

7.7 Sifat fluoresen

Dilakukan dengan mengamati permukaan kertas tisu di bawah lampu ultraviolet (UV), pada ketinggian (7 ± 1) cm dari lampu, apabila tidak berpendar maka dinyatakan negatif.

Lampu yang digunakan adalah lampu UV tube 2 buah x 6 W, voltase AC 220 V 50 Hertz.

8 Penandaan dan pelabelan

8.1 Penandaan

Pada sisi gulungan harus diberi tanda yang menyatakan arah gulungan dan tanda terdapatnya penyambungan lembaran.

8.2 Pelabelan

Pada setiap gulungan kertas dasar tisu antiseptik kemasan air minum sekurang-kurangnya memuat :

- a) Pabrik pembuat atau nama dagang;
- b) Kata-kata "Kertas dasar tisu antiseptik kemasan air minum";
- c) Ukuran lebar (mm) dan diameter (mm);
- d) Gramatur;
- e) Berat gulungan;
- f) Kode produksi.

9 Pengemasan

- **9.1** Kertas dasar tisu antiseptik berbentuk gulungan (rol) dikemas dan dibungkus rapi sedemikian rupa dengan kertas pembungkus yang baik agar kertas tidak mengalami kerusakan.
- 9.2 Jumlah sambungan yang diperkenankan dalam setiap gulungan adalah sebagai berikut:

a) Ukuran diameter 650 mm : tidak boleh ada sambungan

b) Ukuran diameter 650 mm – 1 150 mm : maksimal 1 sambungan

c) Ukuran diameter > 1 150 mm : maksimal 2 sambungan

- **9.3** Penyambungan dilakukan dengan pita berperekat, ditempel erat, kuat dan rapi pada kedua permukaan sambungan.
- 9.4 Kedua tepi gulungan dilingkari dengan penahan, maksimal 20 mm dari sisi gulungan.
- **9.5** Sumbu (*core*) dibuat dari bahan yang baik dan kedua ujung sumbu diberi penguat untuk mencegah rusaknya sumbu selama dalam penanganan.

9.6 Ukuran gulungan

Ukuran gulungan sebagai berikut:

a) Diameter, mm : 650 – 1 150 atau ditentukan sesuai pesanan

b) Diameter dalam sumbu, mm : (76 ±1)

c) Lebar gulungan, mm : ditentukan sesuai pesanan

Bibliografi

Holik H. (Ed.). 2006. *Handbook of Paper and Board*. Wiley VCH Verlag GmbH & Co. KGaA. Weinheim

Kocurek, M. J. 1992. Pulp and Paper Manufacturer. Vol.9, 3rd ed. Technology Park. Atlanta

Lavign, J. R. 1991. *Pulp and Paper Dictionary*. Miller Freeman Publications Inc. San Francisco, California, USA

Scott, W. E & Abbot, J. C. 1995. *Properties of paper: an Introduction*. 2nd ed. TAPPI Press. Atlanta, Georgia

Smook, G. A. 1990. *Handbook of Pulp and Paper Terminology*, Angus Wilde Publications, Vancouver, Canada



© BSN 2016